

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Ach. Fais
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 28 tahun
Tempat dan tanggal lahir : Sumenep, 12 Agustus 1990
Alamat : Ganding Sumenep
Email : faizahmad0812@gmail.com
Telepon : 082330971916

2. Riwayat Pendidikan

- 2003 MI Nurud Dhalam Ganding Sumenep
- 2006 MTs Nurud Dhalam Ganding Sumenep
- 2009 MA Nurud Dhalam Ganding Sumenep
- 2012 Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Khairat Pamekasan (S1)

3. Pengalaman Berorganisasi

- 2005 – 2006 Sekretaris Osis MTs Nurud Dhalam Ganding Sumenep
- 2008 – 2009 Ketua Sanggar Syakira Madrasah Nurud Dhalam Ganding Sumenep
- 2010 – 2011 Sekretaris Komisariat PMII Al-Khairat Cabang Ganding Sumenep
- 2012 – 2013 Pengurus Cabang PMII Sumenep
- 2013 – Sekarang Tata Usaha MA. Nurud Dhalam Ganding Sumenep
- 2015 – Sekarang Staf Prodi Ekonomi Syariah STAI Al-Khairat Pamekasan

4. Pengalaman Bekerja

- 2011 – 2015 Guru di Madrasah Diniyah Nurud Dhalam Ganding
- 2011 – Sekarang Guru Madrasah Aliyah Al-Huda Lenteng Barat Sumenep

Lampiran: 1

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Pada Siswa Madrasah Aliyah (MA) Nurud Dhalam Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep

Nama
Jabatan
Hari /Tgl /Jam
ISI WAWANCARA	
1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Upaya yang digunakan MA. Nurud-Dhalam dalam penanggulangan kenalan remaja?	
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Upaya yang digunakan MA Nurud-Dhalam dalam penanggulangan kenalan remaja pada segi pendidikan?	
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Upaya mengembangkan nilai-nilai positif di MA Nurud Dhalam dalam penanggulangan kenalan remaja?	
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu keberadaan guru di lingkungan MA Nurud Dhalam dalam penanggulangan kenalan remaja?	
5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Pendidikan Agama dalam peningkatan potensi spritual di MA Nurud Dhalam dalam penanggulangan kenalan remaja?	
6. Apa saja menurut Bapak/Ibu yang perlu ditingkatkan remaja seusia di MA Nurud Dhalam Sumber penanggulangan kenalan remaja?	
7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu bentuk kenakalan remaja di MA Nurud Dhalam dan bagaiman pula cara penanggulangannya?	
8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu siswa yang bertanggung jawab pada waktu belajara di MA Nurud Dhalam ?	
9. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran guru di MA Nurud Dhalam dalam	

penanggulangan kenalan remaja?

10. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dalam mmberikan contoh pada siswa dari pihak guru di MA Nurud Dhalam dalam penanggulangan kenalan remaja?
11. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dalam mengajarkan siswa di MA Nurud Dhalam dalam penanggulangan kenalan remaja?
12. Bagaimana menurut Bapak/Ibu akibat mendidik siswa secara ambisius di MA Nurud Dhalam dalam penanggulangan kenalan remaja?

PEDOMAN WAWANCARA

Peran Pendidikan Akhlak Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Dilingkungan Madrasah Aliyah (MA) Nurud Dhalam Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep

Nama
Jabatan
Hari /Tgl /Jam
ISI WAWANCARA	
1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja?	
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran pendidikan ahklak dalam membina siswa di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja?	
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran pendidikan ahklak setelah selesai dari MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja?	
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tujuan pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja?	
5. Apakah pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam dapat dikatakan pembinaan dalam penanggulangan kenalan remaja?	
6. Apakah pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam dapat dikatakan bimbingan dan asuhan dalam penanggulangan kenalan remaja?	
7. Apakah pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dipandang sebagi proeses dalam penanggulangan kenalan remaja?	
8. Dalam hal apa pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam dapat dikatakan pembinaan dalam penanggulangan kenalan remaja?	
9. Bagaimana lingkup pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Sumber dalam penanggulangan kenalan remaja?	

10. Apakah pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam Dalam tantangan zaman dan era globalisasi ini berpengaruh?
11. Dengan dasar apa pendidikan ahklak dilaksanakan di MA Nurud Dhalam Ganding dalam dapat dikatakan pembinaan dalam penanggulangan kenalan remaja?
12. Bagaimana peran pendidikan ahklak secara umum di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja?
13. Apa tujuan pendidikan ahklak dalam proses pembelajaran di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja?

Lampiran: 2

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Pada Siswa Madrasah Aliyah (MA) Nurud Dhalam Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Upaya yang digunakan MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Upaya yang digunakan MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja pada siswa yang biasanya pergunakan ya itu tadi, dengan berbagai upaya, seperti melalui pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di Madrasah, diadakan lomba-lomba keagamaan satu tahun sekali, dan mengharuskan mereka ikut mengaji keagamaan disini setiap sore. Kemudian metode langsung dengan cara tindakan dengan memberi mereka contoh suri tauladan yang baik, kemudian metode bimbingan baca tulis kitab-kitab arab klsikal dan lain sebagainya.
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Upaya yang digunakan MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja pada segi pendidikan? Penanggulangan kenakalan remaja dapat melalui pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di Madrasah dengan baik, diharapkan para siswa akan dapat menghindari sifat-sifat tercela tersebut dan dapat berakhlakul karimah. Peran pendidikan agama Islam diharapkan dapat mengatasi dampak negatif tersebut dengan menggunakan berbagai model dan strategi yang dapat menjawab tantangan tersebut.
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Upaya mengembangkan nilai-nilai positif di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Mengembangkan nilai-nilai kepribadian yang positif. Dilakukan dengan

memupuk kerja sama, kesetiakawanan, tawadhu' dan lain-lain. Memebeekali siswa dengan kemampuan praktis. Hal ini dilakukan dengan pemberian materi yang bersifat praktis seperti hafalan doa-doa, tatacara ibadah dan lain-lain

4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu keberadaan guru di lingkungan MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Pada lingkungan Madrasah, keberadaan guru dianggap paling strategis dalam upaya mengatasi kenakalan anak-anak remaja usia sekolah, sebab tugas guru bukan hanya dalam bentuk kegiatan alih pengetahuan dan keahlian , akan tetapi yang paling utama adalah kegiatan alih nilai dan budaya dalam suatu proses yang terus berkembang, yaitu membina siswa kearah yang lebih maju dan positif, dalam bentuk adanya perubahan sikap, perubahan pola pikir, perubahan tingkah laku dan perubahan wawasan serta adanya peningkatan kemampuan yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman.
5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Pendidikan Agama dalam peningkatan potensi spritual di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi

yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

6. Apa saja menurut Bapak/Ibu yang perlu ditingkatkan remaja seusia di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Anak-anak remaja usia MA ini perlu meningkatkan kemampuan intelektualnya dengan tidak henti-hentinya belajar dan menimba ilmu pengetahuan baik dari literatur atau alam sekitarnya, menguasai iptek dan berusaha meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia agar mampu bersaing dengan bangsa lain yang sudah maju dan mengejar ketinggalan di beberapa sektor kehidupan baik menyangkut segi kualitas maupun kuantitasnya.
7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu bentuk kenakalan remaja di MA Nurud Dhalam Ganding dan bagaiman pula cara penanggulangannya? Kenakalan dilakukan di kalangan remaja adalah perbuatan atau perilaku yang menyimpang dan menjurus ke arah kriminalitas yang kadang-kadang menimbulkan keresahan dan pesimistis bagi masyarakat. Di suatu pihak dikatakan sebagai gejala yang wajar dalam proses pertumbuhan dan dinamika sosial generasi muda. Namun disisi lain dapat dianggap sebagai gejala yang memprihatinkan serta perlu diwaspadai agar tidak terlalu jauh menyimpang dari harapan masyarakat terhadap generasi muda khususnya pelajar
8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu siswa yang bertanggung jawab pada waktu belajara di MA Nurud Dhalam Ganding? Pada saat jam belajar diharapkan siswa menggunakan waktunya untuk belajar bukan untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat atau bahkan merugikan banyak pihak. Karena siswa

yang tergolong remaja ini justru tidak diruang belajar pada saat seharusnya mereka belajar, mereka justru berada misalnya dikantin atau dipinggir jalan. Demikian juga pada saat jam belajar dirumah, pelajar yang kurang bertanggung jawab justru berada diluar rumah dan mengadakan kegiatan yang seharusnya tidak mereka lakukan

9. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran guru di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Peranan guru amatlah besar dalam memberikan alternative jawaban dari hal-hal yang dipertanyakan oleh putra-putri remajanya. guru yang bijak akan memberikan lebih dari satu jawaban dan alternatif supaya remaja itu bisa berpikir lebih jauh dan memilih yang terbaik. guru yang tidak mampu memberikan penjelasan dengan bijak dan bersikap kaku akan membuat
10. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dalam mmberikan contoh pada siswa dari pihak guru di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Memberikan kasih sayang yang diperlukan siswa dari pihak guru. Ini perlu sekali, agar siswa belajar mencintai orang lain. Jika siswa tidak merasakan cintakasih ini, maka akan tumbuh mencintai dirinya sendiri saja dan membenci orang disekitarnya. Serta membiasakan siswa berdisiplin mulai awal masuk kelas. Kedisiplinan akan tumbuh dan bertambah sesuai dengan pertumbuhan siswa, sehingga mampu untuk mengontrol tuntutan dan kebutuhannya pada masa mendatang.
11. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dalam mengajarkan siswa di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Diajarkan kepada

siswa untuk bersikap hormat, taat dan berbuat baik kepada kedua orangtua, sehingga terdidik dan terbiasa demikian. Siswa sering bersikap durhaka dan melanggar hak-hak orangtua disebabkan karena kurangnya perhatian orangtua dalam mendidik siswa dan tidak membiasakannya berbuat kebaikan sejak usia dini

12. Bagaimana menurut Bapak/Ibu akibat mendidik siswa secara ambisius di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Siswa yang dididik secara ambisius dengan tuntutan yang tinggi, mungkin akan mengambil alih nilai-nilai yang terlalu tinggi itu sehingga tidak realistis lagi. Bila ia gagal, maka ia akan frustrasi, diikuti oleh perasaan bersalah dan berdosa. Bahkan dalam kondisi seperti itu, siswa bisa berontak dan sengaja menggagalkan diri.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Peran Pendidikan Akhlak Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Dilingkungan Madrasah Aliyah (MA) Nurud Dhalam Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep

- 1) Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran pendidikan akhlak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Peran pendidikan Ahklak terhadap kenalan remaja pada siswa di sini dimulai sejak awal berdirinya MA Nurud Dhalam Ganding ini atas keprihatinannya terhadap perilaku masyarakat dan remaja di Desa Ganding pada saat itu yang sudah menunjukkan tanda-tanda kekrisisan akhlak, banyak perilaku-perilaku yang menyimpang. Nah jadi saya kira peranan MA Nurud Dhalam Ganding dalam pembinaan akhlak remaja sudah ada sejak dahulu dan sampai sekarang. Karena melihat juga dari Tujuan MA Nurud Dhalam Ganding ini adalah membentuk manusia mukmin yang takwa, Berpengetahuan luas dan dalam, berbudi pekerti yang tinggi, cerdas dan tangkas dalam berjuang, dan menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 2) Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran pendidikan akhlak dalam membina siswa di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Peran pendidikan Ahklak di Madrasah ini adalah “membina anak agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teduh, beramal sholeh, berahklaq mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan Negara. secara khusus tujuan pendidikan akhlak ialah membentuk peserta didik agar memiliki pribadi muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh

aspeknya dijiwai oleh agama islam.

- 3) Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran pendidikan ahklak setelah selesai dari MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Peran Pendidikan ahklak terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak
- 4) Bagaimana menurut Bapak/Ibu tujuan pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Tujuan Pendidikan ahklak disamping sebagai standar dalam mengukur dan mengevaluasi tingkat pencapaian atau hasil pelaksanaan pendidikan ahklak, juga sebagai pedoman dan arah proses pendidikan ahklak itu sendiri yang mengarahkan manusia agar menjadi khalifah Allah di muka bumi dengan melaksanakan tugas-tugas memakmurkan dan mengolah bumi sesuai kehendak Allah.
- 5) Apakah pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam dapat dikatakan pembinaan dalam penanggulangan kenalan remaja? Pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam dapat dikatakan sebagai membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa, dan jasmani guna pemilikan

pengetahuan, akhlak, dan ketrampilan yang dapat digunakan mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahannya di muka bumi ini.

- 6) Apakah pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam dapat dikatakan bimbingan dan asuhan dalam penanggulangan kenalan remaja?
Pendidikan ahklak berperan sebagai suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak
- 7) Apakah pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dipandang sebagai proses dalam penanggulangan kenalan remaja? Bila pendidikan ahklak kita dipandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir pendidikan ahklak. Dalam proses pendidikan ahklak , tujuan akhir merupakan tujuan tertinggi yang hendak dicapai. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan ahklak pada hakekatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan.
- 8) Dalam hal apa pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam dapat dikatakan pembinaan dalam penanggulangan kenalan remaja?
Dalam pendidikan ahklak, nilai-nilai yang hendak dibentuk adalah nilai-nilai Islam. Artinya tujuan pendidikan ahklak adalah tertanamnya nilai-

nilai Islam ke dalam diri manusia yang kemudian terwujud dalam tingkah lakunya.

- 9) Bagaiman lingkup pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Sumber dalam penanggulangan kenalan remaja?Lingkup pendidikan ahklak mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia dimana manusia mampu memanfaatkannya sebagai tempat menanam benih amaliah yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan nilai dan sikap amaliyah islamiyah dalam pribadi manusia baru akan tercapai dengan efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.
- 10) Apakah pendidikan ahklak di MA Nurud Dhalam Ganding dalam Dalam tantangan zaman dan era globalisasi ini berpengaruh? Dalam menghadapi tantangan zaman dan era globalisasi ini, yang banyak pengaruhnya terhadap masyarakat apalagi pada remaja yang mana remaja itu merupakan masa-masa transisi yakni masa dimana bergejeloknya jiwa pada anak itu dan ingin mencoba sesuatu yang baru, disinilah peran pendidikan ahklak yakni untuk mengarahkan mereka dan membimbing mereka dengan sentuhan-sentuhan ahklak.
- 11) Dengan dasar apa pendidikan ahklak dilaksanakan di MA Nurud Dhalam Ganding dalam dapat dikatakan pembinaan dalam penanggulangan kenalan remaja? Pendidikan Ahklak yang dilaksanakan bukan semata-mata untuk memberikan pengetahuan akidah ahklak sebanyak-banyaknya yang belum diketahui oleh siswa, melainkan lebih dari itu, yakni untuk

membiasakan siswa mengamalkan akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mengantarkan dirinya menjadi manusia beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia.

12) Bagaimana peran pendidikan akhlak secara umum di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Peran pendidikan akhlak di Madrasah secara umum, yakni untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia.

13) Apa tujuan pendidikan akhlak dalam proses pembelajaran di MA Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja? Dalam proses pembelajaran pendidikan akhlak di Madrasah bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negative yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.

Lampiran:3**Pedoman Observasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ahklak Di MA. Nurud Dhalam Ganding**

No	Bagian aktivitas pendidikan	Kebijakan Madrasah	KETERANGAN
1	Kurikulum	Melakukan inovasi kurikulum pendidikan dan pengambilan keputusan secara partisipatif melalui program, Kurikulum muatan lokal learning ekstensi, raport berkala, pemantapan program akselerasi, bidang studi, bimbingan belajar, mengefektifkan penggunaan laboratorium, memanfaatkan sarana penunjang lain (di luar kelas) untuk KBM, mengefektifkan kinerja guru, peningkatan kualitas guru, melengkapi media.alat pembelajarn, dan mempelancar penunjang proses pembelajaran	
2	Kesiswaan	Melakukan inovasi di bidang kesiswaan dan pengambilan keputusan secara partisipatif melalui program pembinaan peningkatan bakat, minat dan prestasi nin akademik melalui kegiatan ekstra kurikuler yang meliputi bidang peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dibidang peningkatan kehidupan berbangsa dan bernegara, bidang pendidikan pendahuluan bela 176ocal176, bidang pembentukan kepribadian dan budi pekerti luhur, bidang pendidikan berorganisasi, politik dan kepemimpinan, bidang peningkatan kesegaran jasmani dan rihani, bidang pengembangan persepsi, apersepsi dan kreasi seni	
3	Keagamaan	Melakukan inovasi di bidang keagamaan dan pengambilan	

		<p>keputusan secara partisipatif melalui kegiatan peningkatan kualitas iman dan taqwa pada guru, karyawan, dan siswa dengan melaksanakan program tartil Al Qur'an, pembacaan do'a dan asma'ul husna, shalat jama'ah Dhuhur, Ashar dan Jum'at shalat Duha, pembimbing dan pengawas keersihan lingkungan serta kegiatan Jum'at</p> <p>Bersih, kegiatan PBHI, kegiatan pesantren kilat (pondok ramadhan), seminar/pelatihan keislaman dan kegiatan keagamaan lain.</p>	
4	Humas	<p>Melakukan inovasi di bidang kehumasan dan pengambilan keputusan secara partisipatif melalui kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat terhadap MA. Nurud Dhalam dengan cara membentuk Majelis Madrasah dan membentuk ikatran alumni. Mengupayakan adanya program pengabdian pada masyarakat. Membina hubungan dengan lembaga-lembaga pendidikan Membina hubungan dengan lembaga kursus, Bimbingan Belajar.</p> <p>Hubungan dengan kelompok kerja madrasah (KKM), pendelegasian Guru dan Siswa</p>	
5	Sarana Prasarana	<p>Melakukan inovasi di bidang sarana prasarana dan pengambilan keputusan secara partisipatif melalui pengadaan sarana prasarana yang semakin lengkap dan terus diupayakan untuk semakin baik waktu demi waktu. Ketersediaan sarana tersebut tentu saja tidak terlepas dari partisipasi dan kepercayaan masyarakat, dalam hal ini orang tua siswa, yang semakin menunjukkan perhatian dan</p>	

		<p>kerjasama yang semakin baik</p> <p>Wujud nyata kepedulian dan kepercayaan orang tua siswa terhadap sekolah tersebut adalah berupa meningkatnya uang infaq siswa dari tahun ke tahun. Semakin meningkatkan uang infaq tersebut tentu saja selalu diimbangi dengan penambahan kualitas sarana penunjang yang ada.</p>	
--	--	--	--

Lampiran 2:

PEDOAMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Pedoman Dokumentasi Terhadap pengembangan Kurikulum

No.	Fokus Pengamatan	Ket.
1.	Sekolah/Madrasah mengembangkan kurikulum bersama-sama pihak terkait berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP.	
2.	Sekolah/Madrasah mengembangkan kurikulum melalui mekanisme penyusunan KTSP.	
3.	Sekolah/Madrasah melaksanakan kurikulum berdasarkan prinsip perbaikan layanan pembelajaran, pengayaan layanan pembelajaran, pendayagunaan kondisi alam, serta pendayagunaan kondisi sosial dan budaya.	
4.	Sekolah/Madrasah memiliki kurikulum muatan lokal yang penyusunannya melibatkan beberapa pihak.	
5.	Sekolah/Madrasah memiliki program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.	
6.	Sekolah/Madrasah memiliki beberapa mata pelajaran yang dilengkapi dokumen standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk setiap mata pelajaran	
7.	Sekolah/Madrasah menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan beban belajar yang tertuang pada lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.	
8.	Pengembangan KTSP telah disahkan oleh Dinas Pendidikan yang bersangkutan atau Kanwil Depag/Kandepag.	
9.	Dalam mengembangkan KTSP, guru menyusun silabus sendiri.	
10.	Sekolah/Madrasah memiliki silabus untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan panduan penyusunan KTSP.	

B. Pedoman Dokumentasi Terhadap Organisasi/Kelembagaan Sekolah

No.	Fokus Pengamatan	Keterangan
1.	Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan visi lembaga.	
2.	Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan misi lembaga.	
3	Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan tujuan lembaga.	
4	Sekolah/Madrasah memiliki rencana kerja jangka menengah (empat tahunan) dan rencana kerja tahunan.	
5.	Sekolah/Madrasah memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.	
6.	Sekolah/Madrasah memiliki struktur organisasi dengan kejelasan uraian tugas.	
7.	Sekolah/Madrasah melibatkan masyarakat dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam pengelolaan pendidikan.	

C. Pedoaman Dokumentasi Terhadap Kualitas Ketenagaan (Guru/Karyawan)

No.	Fokus Pengamatan	Keterangan
1.	Guru memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV).	
2.	Guru pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.	
3	Kepala sekolah/madrasah berstatus sebagai guru, memiliki sertifikat pendidik, dan Surat Keputusan (SK) sebagai kepala sekolah/madrasah.	
4	Kepala sekolah/madrasah memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV).	
5.	Tenaga administrasi minimum memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah atau yang sederajat.	
6.	Tenaga administrasi minimum memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah atau yang sederajat	
7.	Tenaga administrasi memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya.	
8.	Tenaga perpustakaan minimum memiliki kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan.	
9.	Tenaga laboratorium memiliki kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan	
10	Tenaga laboratorium memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya	

D. Pedoman Dokumentasi Terhadap Kesiswaan

No.	Fokus Pengamatan	Keterangan
1.	Sekolah/Madrasah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran melalui rapat dewan guru.	
2.	Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.	
3	Sekolah/Madrasah menentukan kriteria kenaikan kelas atau kriteria program pembelajaran (beban Sistem Kredit Semester/SKS) melalui rapat.	
4	Sekolah/Madrasah menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, iptek, estetika, serta jasmani, olahraga, dan kesehatan.	
5.	Sekolah/Madrasah menyelenggarakan ujian sekolah/madrasah dan menentukan kelulusan siswa sesuai dengan kriteria yang berlaku.	
6.	Sekolah/Madrasah melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada orang tua/wali	
7.	Sekolah/Madrasah melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kanwil Depag.	
8.	Sekolah/Madrasah mengeluarkan biaya pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran.	
9.	Sekolah/Madrasah menentukan kelulusan siswa sesuai kriteria kelulusan.	
10	Sekolah/Madrasah menerbitkan dan menyerahkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN).	
11	Sekolah/Madrasah menerbitkan dan menyerahkan ijazah kepada setiap siswa yang telah lulus.	

E. Pedoman Dokumentasi Terhadap Sarana Dan Prasarana

No.	Fokus Pengamatan	Ket.
1.	Lahan sekolah/madrasah memenuhi ketentuan luas minimal.	
2.	Lahan sekolah/madrasah berada di lokasi yang aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.	
3	Lahan sekolah/madrasah berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, kebisingan, dan pencemaran udara serta memiliki sarana untuk meningkatkan kenyamanan.	
4	Sekolah/Madrasah berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, memiliki status hak atas tanah dan ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah.	
5.	Lantai sekolah/madrasah memenuhi ketentuan luas minimal.	
6.	Bangunan sekolah/madrasah memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir.	
7.	Bangunan sekolah/madrasah memiliki sanitasi sebagai persyaratan kesehatan	
8.	Bangunan sekolah/madrasah memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.	
9.	Bangunan sekolah/madrasah memiliki instalasi listrik dengan daya minimum 1300 Watt.	
10	Sekolah/Madrasah memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya.	
11	Sekolah/Madrasah melakukan pemeliharaan terhadap bangunan secara berkala.	
12	Sekolah/Madrasah memiliki prasarana yang lengkap.	
13	Sekolah/Madrasah memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan.	
14	Sekolah/Madrasah memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.	
15	Sekolah/Madrasah memiliki ruang laboratorium biologi yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.	

Lampiran 4

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR DI MA. NURUD DHALAM GANDING

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

1. lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi;
2. mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. memberiklan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran seauai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan

peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

B. Tujuan

Pendidikan Agama Islam di SMA/MA. bertujuan untuk:

1. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Al Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas X, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Qur'an 1. Menerapkan Hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah	1.1 Menjelaskan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah 1.2 Membedakan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah 1.3 Menerapkan bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar
Aqidah 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya	2.1 Membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah 2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT 2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT 2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah SWT
3. Memahami Asmaul Husna	3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna 3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar 4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar 4.3 Membiasakan perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Fiqih</p> <p>5. Memahami ketentuan – ketentuan thaharah (bersuci)</p>	<p>5.1 Menjelaskan ketentuan –ketentuan mandi wajib</p> <p>5.2 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis</p>
<p>6. Memahami tatacara shalat</p>	<p>6.1 Menjelaskan ketentuan –ketentuan shalat wajib</p> <p>6.2 Memperaktikkan shalat wajib</p>
<p>7. Memahami tatacara shalat jamaah dan munfarid (sendiri)</p>	<p>7.1 Menjelaskan pengertian shalat jama’ah dan munfarid</p> <p>7.2 Memperaktikkan shalat jama’ah dan shalat munfarid</p>
<p>Tarikh dan kebudayaan Islam</p> <p>8. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW</p>	<p>8.1 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW</p> <p>8.2 Menjelaskan misi nabi Muhammad untuk semua manusia dan bangsa</p>

Kelas X, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Qur'an 9. Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati	9.1 Menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati 9.2 Membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati 9.3 Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.
Aqidah 10. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat	10.1 Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat 10.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat
Akhlaq 11. Membiasakan perilaku terpuji	11.1 Menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet dan teliti 11.2 Menampilkan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti 11.3 Membiasakan perilaku kerja keras, ulet, tekun dan teliti
Fiqh 12. Memahami tatacara shalat Jum'at	12.1 Menjelaskan ketentuan – ketentuan shalat jum'at 12.2 Mempraktekkan shalat jum'at
13. Memahami tatacara shalat jama' dan qashar	13.1 Menjelaskan shalat jama' dan qashar 13.2 Mempraktekkan shalat jama' dan qashar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Tarikh dan Kebudayaan Islam</p> <p>14. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW</p>	<p>14.1 Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat</p> <p>14.2 Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat</p> <p>14.3 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah</p>

Kelas XI, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Qur'an 1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra	1.1 Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra 1.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.
Aqidah 2. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah 2.2 Menyebutkan nama Kitab-kitab Allah SWT yang di turunkan kepada para Rasul 2.3 Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai Kitab Allah
Akhlak 3. Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakkal 3.2 Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakkal 3.3 Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menghindari perilaku tercela	4.1 Menjelaskan pengertian ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah 4.2 Menyebutkan contoh - contoh perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah 4.3 Menghindari perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 5. Mengetahui tatacara shalat sunnat	5.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnat rawatib 5.2 Mempraktikkan shalat sunnat rawatib

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Memahami macam-macam sujud	6.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 6.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 6.3 Memperaktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
7. Memahami tatacara puasa	7.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib 7.2 Memperaktekkan puasa wajib 7.3 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah 7.4 Memperaktikkan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah
8. Memahami zakat	8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal 8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal 8.3 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal 8.4 Memperaktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal
Tarikh dan Kebudayaan Islam 9. Memahami Sejarah Nabi	9.1 Menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 9.2 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah

Kelas XI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Qur'an 10. Menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf	10.1 Menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf 10.2 Menunjukkan contoh hukum bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an 10.3 Mempraktikkan bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an
Aqidah 11. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	11.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah 11.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah 11.3 Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW
Akhlaq 12. Membiasakan perilaku terpuji	12.1 Menjelaskan adab makan dan minum 12.2 Menampilkan contoh adab makan dan minum 12.3 Memperaktekkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari
13. Menghindari Perilaku tercela	13.1 Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik 13.2 Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik 13.3 Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari
14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan	14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan 14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 15. Memahami sejarah dakwah Islam	15.1 Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah 15.2 Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan perannya sampai masa daulah Abbasiyah

Kelas , XII Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Qur'an dan Al-Hadits 1. Memahami Ajaran Al Qur'an surat At-Tin	1.1 Membaca QS At-Tin dengan tartil 1.2 Menyebutkan arti QS At-Tin 1.3 Menjelaskan makna QS At-Tin
2. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang menuntut ilmu	2.1 Membaca hadits tentang menuntut ilmu 2.2 Menyebutkan arti Hadits tentang menuntut ilmu 2.3 Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Al-Hadits
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir 3.2 Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir 3.3 Menceritakan proses kejadian kiamat sughro dan kubro seperti terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh 4.2 Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh 4.3 Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqh 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan	5.1 Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan 5.2 Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban 5.3 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah	6.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah 6.2 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
Tarikh dan Kebudayaan Islam 7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	7.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 7.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi

Kelas XII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Qur'an dan Al Hadits 8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah	8.1 Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar 8.2 Menyebutkan arti QS Al-Insyirah 8.3 Mempraktikkan perilaku dalam bekerja selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS Al-Insyirah
9. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang kebersihan	9.1 Membaca hadits tentang kebersihan 9.2 Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan 9.3 Menampilkan perilaku bersih seperti dalam hadits
Aqidah 10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadhar	10.1 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadhar 10.2 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadhar 10.3 Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadhar dalam kehidupan sehari-hari 10.4 Menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadhar.
Akhlak 11. Menghindari perilaku tercela	11.1 Menyebutkan pengertian takabbur 11.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabbur 11.3 Menghindari perilaku takabbur dalam kehidupan sehari-hari

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Fiqih</p> <p>12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah</p>	<p>12.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.2 Menyebutkan contoh shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.3 mempraktikkan shalat sunnat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Tarikh dan Kebudayaan Islam</p> <p>13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara</p>	<p>13.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam</p> <p>13.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk madrasah dikembangkan lebih lanjut oleh Departemen Agama.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ach. Fais
NIM : 20152550028
Program Studi : Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir/Tesis ini adalah murni merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa batuan pihak lain kecuali arahan dari Tim dosen Pembimbing.
2. Tugas akhir/Tesis ini belum pernah diajukan untuk gelar akademik sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Surabaya maupun di Universitas/Perguruan Tinggi lain.
3. Dalam tugas akhir/Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Sumenep, 25 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan

Ach. Fais



YAYASAN NURUD – DHALAM
MADRASAH ALIYAH NURUD - DHALAM
GANDING KEC. GANDING KAB. SUMENEP MADURA 69462.

Sekretariat : Ponpes Nurud – Dhalam Ganding Sumenep Madura ✉ 69462. ☎ 082301642181

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 12/MA.ND/SK/VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Nurud

Dhalam Ganding Sumenep, menerangkan bahwa:

Nama : **ACH. FAIS**
Tempat & Tgl. Lahir : Sumenep, 12 Agustus 1991
NIM : 20152550028
Program : Pascasarjana
Jurusan : Magister Pendidikan Islam
Judul Tesis : **Studi Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Akhlak Siswa Di MA. Nurud Dhalam Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep**

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Nurud Dhalam Ganding Sumenep mulai tanggal 27 April 2017 sampai dengan tanggal 05 Juni 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumenep, 10 Juni 2017
Kepala MA. Nurud Dhalam

ABD. HAWI, M. Pd.I